

AWNI

Dukung Program Peternakan Unggas di SMKN 1 Simpang Renggang, PT Timah Tbk Serahkan Bantuan Kandang Baterai

Helmi M. Fadhil - BELTIM.AWNI.OR.ID

Oct 7, 2022 - 18:55



BELITUNG TIMUR -- Mendukung program pendidikan di SMKN 1 Simpang Renggang di Kabupaten Belitung Timur, PT Timah Tbk menyerahkan bantuan untuk pembangunan kandang baterai peternakan ayam di sekolah tersebut.

Kandang baterai peternakan ayam ini sebagai sarana pembelajaran bagi para siswa jurusan peternakan unggas. Selain itu, sekolah ini juga memiliki peternakan ayam, sehingga sarana seperti kandang baterai memang sangat diperlukan.

Kepala SMKN 1 Simpang Renggang, Rayon Sihotang, mengatakan saat ini mereka sudah memiliki ratusan ayam petelur, namun kandang baterai yang ada belum cukup dan saat ini sedang dalam pembangunan.



"Ayam ini akan dikelola oleh pihak sekolah, dan jadi tempat praktek siswa-siswi dan guru nantinya," kata Rayon.

Ia menyebutkan, kandang baterai yang mereka miliki saat ini belum cukup, karena satu kandang baterai hanya bisa menampung 200 ayam petelur. Saat ini, kandang baterai itu sedang dalam proses pembuatan dan direncanakan akan selesai pada November mendatang.

"Jadi ini memang untuk mendukung pendidikan di sekolah kita," ujarnya.

Selain ayam petelur, mereka juga memiliki ayam pedaging, ayam elba dan burung puyuh.

Rayon menyebutkan, peternakan unggas yang dimiliki sekolah ini tidak hanya sebagai sarana pembelajaran bagi siswa maupun guru, namun juga membantu menekan harga telur. Apalagi harga telur tinggi kemarin, mereka masih bisa menjual murah dibanding harga di pasar.



"Masyarakat sekitar kita beli di sekolah, dan harga lebih murah, namun masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," bebernya.

Pihaknya mengapresiasi bantuan dari PT Timah Tbk, pasalnya tidak hanya membantu sekolah mereka saja, bantuan kandang baterai ini juga bisa membantu memenuhi pasokan telur di Belitung Timur dan juga menekan harga komoditas khususnya telur.

"Kita bisa menekan harga telur, kita jual Rp 1.800 sedangkan di luar di atas Rp 2.000 bahkan lebih, maka kami ucapkan terima kasih kepada PT Timah Tbk," tandasnya. (* /HMF).